

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyebaran Covid-19 dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, salah satunya aspek ekonomi yang ada di Indonesia. Dampak ekonomi yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 diantaranya sejumlah 8,4 juta orang pekerja yang dirumahkan atau terkena PHK pada Februari 2022 yang mencapai 5,83 persen. Teknologi Informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi maupun publik. Sehingga, teknologi mempermudah segala aspek, salah satunya memudahkan manajemen memutuskan suatu hal melalui sistem penunjang keputusan (SPK).

Pemerintah Indonesia melalui kementerian Sosial melakukan program bantuan langsung tunai (BLT) yang bertujuan membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi. Kegagalan dalam menjalankan proses dan aktifitas normal hampir terjadi disetiap sektor. Hal ini tentunya menjadi tantangan terberat pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan yang nyata saat ini adalah banyaknya warga yang mengalami pemutusan kerja oleh perusahaan. Sehingga masyarakat mengalami kesulitan secara ekonomi. Hal ini perlu menjadi perhatian serius karna berdampak pada peningkatan pengangguran yang cukup tinggi. Dengan meningkatnya pengangguran mengakibatkan sulitnya pihak pengambil keputusan dalam menentukan masyarakat yang berhak menerima bantuan. Sehingga dibutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam proses pemilihan penerima bantuan. Saat ini warga penerima bantuan dipilih berdasarkan observasi langsung dengan mengidentifikasi warga yang mengalami PHK dan kesulitan secara ekonomi, namun tidak melihat dari banyak faktor yang mempengaruhi warga yang mengalami kesulitan secara ekonomi. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan proses perhitungan dan perbandingan dengan menggunakan metode dan kriteria yang tepat dalam mendukung keputusan, sehingga dapat menghasilkan hasil rekomendasi warga yang layak menerima bantuan.

Meski telah diatur sesuai dengan aturan, BLT dalam pelaksanaannya memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi adalah penentuan calon penerima bantuan yang belum tepat sasaran. Tidak tepatnya sasaran ini diakibatkan oleh tidak adanya sistem komputer yang menjadi acuan. Sering kali penentuan bantuan hanya melalui pendataan manual yang dilakukan oleh RT setempat. Demikian halnya di Desa Tanjungsari pendataan calon penerima BLT masih dilakukan secara manual oleh desa setempat sehingga proses pengolahan data memakan waktu dan menyebabkan tidak terjadinya sinkronisasi data penerima BLT. Akibat yang ditimbulkan dari penggunaan sistem konvensional ini juga menyebabkan ketidaktepatan dalam pemilihan calon penerima BLT.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu *Technique For Order By Similitary To Ideal Solution (TOPSIS)*, *Profile Matching (PM)*, dan *Weight Product (WP)*, alasan menggunakan ketiga metode tersebut karena sudah ada penelitian terdahulu yang berhubungan dengan ketiga metode tersebut, dengan hasil perhitungan yang cukup baik

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *Topsis*, *Weight Product*, *Profile Matching* untuk Sistem Pendukung Keputusan penerima BLT yang diterapkan di desa Tanjungsari ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan pembahasan semula, sebagai berikut :

1. Data yang digunakan merupakan data warga desa Tanjungsari, kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo
2. Periode pengambilan data 2021-2022



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Topsis*, *Weight Product* dan *Profile Matching* untuk menentukan penerima BLT yang diterapkan di desa Tanjungsari.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan.
2. Mengetahui hasil yang lebih akurat daripada menggunakan system secara manual.

